

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada dasarnya bentuk kehidupan manusia yang paling utama bagi makhluk sosial yaitu keinginan untuk berkeluarga. Bahkan masalah ini sering dibahas dalam berbagai seminar dan kajian mengenai pernikahan dini yang diikuti oleh para mahasiswa. Adanya seminar dan kajian membuat para mahasiswa termotivasi untuk melakukan pernikahan atau bahkan karena adanya faktor pendukung lainnya yang mengharuskan mahasiswa untuk melakukan pernikahan. Akan tetapi dengan adanya mahasiswa melakukan pernikahan maka menambah beban dan tanggungjawab yang harus dikerjakan secara bersamaan, ditakutkan penambahan tugas dan tanggungjawab tersebut berdampak terhadap aktivitas belajar di perkuliahan baik akademik maupun non akademik. (Munandar, 2001) mengemukakan bahwa “Tujuan pernikahan itu sendiri untuk memperoleh kebahagiaan, rasa cinta kasih, kepuasan dan keturunan”. Mengenai fenomena pernikahan yang dapat diamati dalam kehidupan sosial pada akhir-akhir ini ada yang menarik dari lembaga perguruan tinggi. Apabila beberapa dekade sebelumnya ada kecenderungan menunda pernikahan sampai pada usia tertentu, setidaknya sampai menyelesaikan studi bagi mereka yang masuk atau belajar di perguruan tinggi atau bahkan sudah punya penghasilan sendiri. Kemudian adanya kecenderungan maraknya melaksanakan pernikahan di saat masih berada di bangku kuliah.

Realitasnya proses perkuliahan yang dijalani mahasiswa di perguruan tinggi merupakan suatu jalan untuk mencapai cita-cita serta mengejar prestasi akademik sehingga menuntut mahasiswa yang sedang menjalankan studinya untuk menyelesaikan masa studi dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Proses penyelesaian studi ini tentunya tidak mudah, banyak rintangan dan ujian yang harus dilalui seperti penyelesaian tugas yang diberikan oleh dosen, tuntutan biaya kuliah yang semakin besar di perguruan tinggi, tuntutan dari orangtua agar anaknya cepat menjadi sarjana, tekanan dari teman, bahkan bisa jadi dari diri sendiri karena harapan untuk cepat menjadi sarjana dan ingin membahagiakan

orang tua. Permasalahan kesulitan membagi waktu sering kali muncul dan dialami oleh mahasiswa ketika melakukan pernikahan sebelum menyelesaikan masa studinya dikarenakan belum mampu mengatur waktu dan membagi tugas antara kewajiban sebagai mahasiswa seperti mengerjakan tugas kuliah dari dosen dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa serta mengurus keluarga.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dilihat berdasarkan tindakan mahasiswa dalam aktivitas belajar serta dampak yang ditimbulkan dari pernikahan mahasiswa, tindakan tersebut berdampak terhadap mahasiswa melakukan aktivitas belajar di perkuliahannya serta kehidupan keluarganya, sedangkan penelitian terdahulu melihat motivasi untuk melakukan pernikahan pada mahasiswa. Dari berbagai penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari & Nurwidawati (2013) tentang “Studi Kasus Kehidupan Pernikahan Mahasiswa Yang Menikah Saat Menempuh Masa Kuliah”. Hasil penelitian mengungkapkan 3 tema besar yaitu motivasi yang membuat partisipan memutuskan untuk menikah, kehidupan pernikahan pasangan dan perubahan yang terjadi setelah menikah. Secara garis besar penelitian ini mengungkapkan bahwa alasan kedua partisipan untuk segera menikah adalah rasa saling cinta, tekanan yang diberikan oleh keluarga dan kepentingan keturunan. Beda halnya penelitian yang dilakukan oleh Baiyinah, Solina & Elsera (2017) tentang “Fenomena Mahasiswa Menikah Sebelum menyelesaikan Kuliah”. Mahasiswa yang telah menikah sebelum menyelesaikan masa studinya akan menemukan permasalahan yang timbul dalam kehidupan pernikahan yang berstatus mahasiswa, selain bertanggung jawab sebagai mahasiswa, individu juga bertanggung jawab terhadap kehidupan keluarga. Mahasiswa yang telah menikah, tentunya akan memiliki status yang berbeda dengan sebelumnya. Perbedaan status yang terjadi inilah kemudian memunculkan keterbatasan-keterbatasan relasi sosial yang dimiliki oleh mahasiswa yang telah menikah.

Mahasiswa yang telah menikah, tentunya akan memiliki status dan kewajiban tambahan yang harus dilakukan. Jika sebelumnya berstatus lajang maka akan berubah menjadi status menikah, jika sebelumnya hanya berstatus sebagai mahasiswa maka akan bertambah statusnya menjadi anggota keluarga

(suami/istri). Urgensi pada penelitian ini berkaitan dengan perbedaan status yang terjadi inilah kemudian memunculkan keterbatasan-keterbatasan relasi sosial yang dimiliki oleh mahasiswa yang telah menikah. Banyaknya tuntutan yang harus dicapai oleh mahasiswa tentu akan direspon secara berbeda oleh tiap mahasiswa. Harapan yang muncul adalah mahasiswa akan mampu merespon secara positif tuntutan-tuntutan tersebut dengan melakukan penyesuaian dengan berbagai tuntutan di luar tanpa mengesampingkan tuntutan di dalam diri mereka sendiri. Untuk memenuhi seluruh tuntutan tersebut bukanlah pekerjaan yang mudah, apabila dirasa belum mampu melakukan kewajiban dengan baik maka dipikirkan kembali secara matang untuk melakukan pernikahan saat masih menjadi mahasiswa agar tidak mengganggu aktivitas belajar.

Berdasarkan hasil telaah peneliti terkait mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia yang sudah menikah, peneliti tertarik dan bermaksud untuk mengkajinya lebih lanjut melalui sebuah penelitian. Penelitian ini memfokuskan pada tindakan yang dilakukan mahasiswa dalam melaksanakan tanggungjawab sebagaimana peran mahasiswa terhadap aktivitas belajar, oleh sebab itu mengacu pada kajian yang telah peneliti lakukan serta berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti memilih penelitian ini dengan judul “Fenomena Pernikahan Mahasiswa dan Dampaknya dalam Aktivitas Belajar di Universitas Pendidikan Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah umum pada penelitian ini adalah “Bagaimana Fenomena Pernikahan Mahasiswa dan Dampaknya dalam Aktivitas Belajar di Universitas Pendidikan Indonesia?”

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka peneliti jabarkan dalam beberapa sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia melakukan pernikahan sebelum menyelesaikan studinya?
2. Bagaimana motivasi belajar pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang sudah menikah?

3. Bagaimana gambaran multi peran mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang melakukan pernikahan sebelum menyelesaikan studinya?
4. Bagaimana dampak multi peran mahasiswa yang sudah menikah dalam aktivitas belajar?

1.3. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang Fenomena Pernikahan dan Dampaknya dalam Aktivitas Belajar pada mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia.

Adapun tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi mahasiswa melakukan pernikahan sebelum menyelesaikan studinya;
2. Untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa yang sudah menikah;
3. Untuk mengetahui gambaran multi peran mahasiswa yang melakukan pernikahan sebelum menyelesaikan studinya di Universitas Pendidikan Indonesia;
4. Untuk mengidentifikasi dampak multi peran mahasiswa terhadap aktivitas belajar atau prestasi belajar.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik dari segi teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1.4.1. Segi Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk hal berikut:

1. Mengembangkan teori-teori berkenaan dalam bidang Sosiologi Keluarga yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya;
2. Dapat digunakan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kajian teori Sosiologi Keluarga bagi para pelaku pendidikan dan mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi;
3. Memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya, di bidang Pendidikan Sosiologi tentang Fenomena Pernikahan Mahasiswa dan Dampaknya dalam Aktivitas Belajar di Universitas Pendidikan Indonesia.

1.4.2. Segi Praktis

Pada penelitian ini manfaat bersifat praktis dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Diharapkan memberikan kontribusi bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi dapat menambah sumber belajar yang konkrit mengenai materi-materi yang berhubungan dengan sosiologi keluarga. Selain itu, bagi pendidik dapat menambah wawasan yang menjadi salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Manfaat bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan memberikan pertimbangan bagi mahasiswa memutuskan untuk menikah dengan matang serta berfikir jernih tanpa ego dan emosi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan serta bahan pertimbangan agar tidak ragu dalam mengambil keputusan, mampu memberikan solusi bagi mahasiswa yang sudah menikah untuk melihat permasalahan-permasalahan yang muncul terutama mengenai aktivitas belajar selama menjalankan peran.

3. Manfaat bagi Orang Tua

Jika suatu saat anak meminta izin untuk melangsungkan pernikahan pada masa studi, maka dapat dijadikan pertimbangan para orang tua untuk lebih bijaksana ketika mengambil keputusan.

1.4.3. Segi Isu serta Aksi Sosial

1. Dapat memberikan gambaran terkait pernikahan yang dilakukan oleh mahasiswa yang masih menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan maupun data pendukung adanya aksi penyuluhan urgensi pendidikan pada orientasi masa depan agar mahasiswa tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan menikah.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Guna memberikan kemudahan dalam menyusun skripsi ini kepada berbagai pihak yang berkepentingan, maka penelitian ini disajikan ke dalam lima bab yang disusun berdasarkan struktur penulisan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, pada bab ini peneliti akan memaparkan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang akan peneliti laksanakan pada penelitian sebagai dasar utama penelitian.

BAB II: Kajian Teoretis, pada bab ini peneliti akan menguraikan yang berkaitan dengan fokus penelitian, kerangka penelitian, serta teori-teori yang mendukung dalam penelitian.

BAB III: Metode Penelitian, pada bab ini peneliti akan memaparkan desain penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan dalam penelitian studi tentang Fenomena Pernikahan Mahasiswa dan Dampaknya dalam Aktivitas Belajar di Universitas Pendidikan Indonesia.

BAB IV: Temuan dan Pembahasan, pada bab ini peneliti melalui data yang telah terkumpul dalam penelitian selanjutnya dianalisis, analisis mencakup latar belakang, rumusan masalah, dan teori yang mengenai Fenomena Pernikahan Mahasiswa dan Dampaknya dalam Aktivitas Belajar di Universitas Pendidikan Indonesia.

BAB V: Simpulan, implikasi dan rekomendasi, pada bab ini peneliti mencoba memberikan kesimpulan dan saran sebagai rekomendasi atas permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam penelitian.